

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya anomali perilaku investor yang merespons pengumuman UMA secara kontradiktif terhadap tujuan regulasi, di mana pengumuman yang seharusnya berfungsi sebagai sinyal kehati-hatian justru sering memicu spekulasi lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar terhadap pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2023, ditinjau dari tiga indikator yaitu *Abnormal Return* (AR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan *Stock Return Volatility* (SRV).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *event study* dan periode jendela 7 hari bursa (t-3 hingga t+3). Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 70 kejadian UMA dari 59 emiten. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test setelah data terbukti tidak terdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov.

. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, terdapat perbedaan Abnormal Return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman UMA ($Z = -3,895$; Sig. = 0,000); kedua, tidak terdapat perbedaan Trading Volume Activity yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman UMA ($Z = -0,167$; Sig. = 0,868); dan ketiga, terdapat perbedaan Stock Return Volatility yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman UMA ($Z = -2,654$; Sig. = 0,008). Temuan ini mengindikasikan bahwa pengumuman UMA mengandung kandungan informasi yang cukup kuat untuk menggerakkan harga dan meredam volatilitas, namun belum mampu mengubah struktur volume perdagangan secara berarti.

Kata Kunci: *Unusual Market Activity, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Stock Return Volatility, Event Study*